

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya pengelolaan keuangan negara, sebagai bagian dari manajemen pemerintah negara, harus dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan

Untuk pengelolaan keuangan negara yang baik maka diatur dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Undang-Undang tersebut menetapkan ketentuan mengenai pengintegrasian sistem akuntabilitas kinerja dalam satu sistem penganggaran, yang merupakan alat akuntabilitas, alat manajemen dan instrumen kebijakan ekonomi. maka pengelolaan keuangan negara perlu diperkuat dengan anggaran berbasis kinerja, yang berorientasi pada hasil (*outcomes*). Melalui sistem pengelolaan tersebut diharapkan dapat dihindari duplikasi dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran pemerintah daerah, meningkatkan akuntabilitas kinerja dan dapat mencegah terjadinya praktek-praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan. Dalam Inpres tersebut diatur mengenai kewajiban instansi pemerintah untuk menerapkan sistem akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja sendiri diartikan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik.

Sistem akuntabilitas kinerja merupakan tatanan, instrumen, metode pertanggungjawaban yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan. Sistem ini merupakan infrastruktur bagi proses pemenuhan kewajiban pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian misi.

Tahapan perencanaan dimulai dengan disusunnya perencanaan strategis yang memuat visi, misi dan hasil-hasil yang diharapkan. Setiap tahun perencanaan

strategis dituangkan dalam suatu perencanaan kinerja yang memuat seluruh target kinerja yang diharapkan dicapai. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan berdasarkan rencana kinerja. Pada akhir tahun dilakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai melalui berbagai kegiatan yang dilakukan.

Dinas Pemuda dan Olahraga Daerah Kota Padang merupakan salah satu lembaga teknis yang juga berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2018, yang berisi hasil pencapaian indikator kinerja sasaran, yang dibandingkan dengan rencana kinerja, dianalisis dan diungkapkan faktor-faktor penyebab dan langkah-langkah perbaikan yang telah maupun yang akan dilakukan.

Dengan disusunnya LAKIP Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang Tahun 2018 diharapkan:

1. Mendorong Dinas Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
2. Menjadi masukan dan umpan balik baik bagi instansi lain maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja.
3. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pemuda dan Olahraga di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan Prestasi Pemuda dan Olahraga di Kota Padang.

1.2 Kewenangan

Dengan mengacu kepada Keputusan Walikota Padang No. 537 Tahun 2014 maka pemerintah Kota Padang telah menetapkan Rencana Pembangunan jangka Panjang Daerah tahun 2014-2019 melalui Perda No 6 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Tahun 2014-2019 yang dijabarkan lebih lanjut sesuai dengan tupoksi melalui Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2014-2019 dan dipertanggungjawabkan melalui LAKIP.

1.3 Gambaran Umum Kondisi Fisik Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana juga merupakan unsur penting dalam kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dalam menunjang kegiatan pelaksanaan tugas. Masih minimnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan hal ini ditandai dengan masih kurangnya kendaraan dinas roda 4 maupun kendaraan dinas roda 2 untuk operasional kelapangan. Gedung untuk pelaksanaan tugas sehari-hari yang belum presentatif dan sempit karena belum mempunyai gedung milik sendiri dan menumpang pada Kolam Renang Teratai mulai bulan September tahun 2015.

Fasilitas sarana dan parasarana yang digunakan untuk masyarakat pada bidang olahraga masih jauh dari cukup sehingga susah untuk ikut meningkatkan PAD Kota Padang.

Kondisi Sumber Daya Manusia

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang secara umum kondisinya cukup kondusif sehingga memberikan peluang cukup besar bagi segenap jajaran pimpinan dan staf untuk menjalankan tugas fungsi dan tanggung jawabnya didalam menyusun rencana pembangunan daerah dengan baik. Secara umum kondisi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang dapat dilihat dari jumlah pegawai dan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi melalui uraian berikut ini:

Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin (Posisi Per Desember 2018)

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	21
2	Perempuan	12
	Jumlah	33

Komposisi pegawai menurut tingkat pendidikan per (Posisi Desember 2018)

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	8
2	Sarjana (S1)	13
3	Diploma	4
4	SLTA	8
	Jumlah	33

Komposisi pegawai menurut pangkat / golongan ruang (per Desember 2018)

No	Golongan	Jumlah
1	Pembina Muda Utama (IV/c)	1
	Pembina Tk.I (IV/b)	4
	Pembina (IV / a)	6
	Jumlah	11
2	Penata TK I (III /d)	6
	Penata (III / c)	2
	Penata Muda Tk I (III/b)	5
	Penata Muda (III/a)	4
	Jumlah	17
3	Pengatur Tk.I (II/d)	0
	Pengatur (II/c)	0
	Pengatur Muda Tk. I(II/b)	0
	Jumlah	4
5.	Non PNS	31
	Jumlah semua	64

1.4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang dan Peraturan Walikota Padang Nomor 82 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga serta Peraturan Walikota

Padang Nomor 62 Th 2012 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang dapat diuraikan sebagai berikut :

Susunan Organisasi Badan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang, terdiri dari :

1. Kepala Dinas

- a. Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin dan mengatur kebijakan teknis bidang Pemuda dan Olahraga berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan demi terwujudnya pemuda dan olahraga beriman dan bertaqwa. Membina aparatur dalam pengelolaan urusan pemuda dan olahraga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan agar pencapaian hasil pelaksanaan tugas dapat lebih efisien dan lebih efektif. Mengevaluasi pengelolaan pemuda dan olahraga guna mengetahui keberhasilan pelaksanaan tugas secara komprehensif.
- b. Untuk penyelenggaraan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Dinas mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - 1) Merumuskan sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk pencapaian Pemuda dan Olahraga yang berkualitas, berhasil, berdaya guna, beriman dan bertaqwa .
 - 2) Merumuskan program kerja Dinas Pemuda dan Olahraga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan agar penyelenggaraan urusan pemuda dan olahraga dapat terukur secara optimal.
 - 3) Mengkoordinasikan penyelenggaraan urusan pemuda dan olahraga dengan para stakeholder terkait berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan agar terwujudnya sinkronisasi kebijakan dengan baik
 - 4) Menyelenggarakan urusan pemuda dan olahraga dan tugas pembantuan meliputi manajemen, penelitian dan pengembangan, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan demi terwujudnya pembangunan pasar yang berkualitas.

- 5) Mengendalikan penyelenggaraan urusan Dinas Pemuda dan Olahraga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bentuk upaya menjaga mutu dan efesien Dinas Pemuda dan Olahraga.
- 6) Membina aparatur dalam penyelenggaraan urusan pemuda dan olahraga berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pencapaian hasil pelaksanaan tugas dapat lebih efesien dan efektif.
- 7) Mengarahkan penyelenggaran urusan pemuda dan olahraga berdasarkan ketentuan perundang-undangan demi tercapainya pelaksanaan tugas yang tepat sasaran.
- 8) Mengevaluasi penyelenggaraan urusan pemuda dan olahraga secara priodik berdasarkan ketentuan perundang-undangan.
- 9) Pengguna anggaran dinas.
- 10) Pengguna barang dinas dan
- 11) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

- a. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- b. Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam urusan umum, urusan perlengkapan, urusan keuangan, urusan kepegawaian, urusan kearsipan, perpustakaan, dokumentasi evaluasi dan pelaporan.
- c. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada uraian di atas, Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - 1) Menyusun administrasi kepegawaian, perlengkapan dan peralatan, urusan rumah tangga dinas, keuangan dan perpustakaan serta dokumentasi.

- 2) Menyusun anggaran, membina organisasi dan tata laksana, menyusun evaluasi dan pelaporan.
- 3) Meningkatkan sumber daya manusia
- 4) Membuat evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Dinas Pemuda dan Olahraga.
- 5) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Kepemudaan

- a) Bidang Kepemudaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- b) Bidang Kepemudaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas di Bidang Kepemudaan.
- c) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Bidang Pemuda mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - 1) Mengkoordinasikan dan merumuskan, menyusun program, rencana anggaran dan melaksanakan kebijakan dan kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, keimanan, ketaqwaan, wawasan, kreativitas kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda.
 - 2) Mengkoordinasikan, mengevaluasi pelaksanaan program dan kebijakan atau wawasan, kreatifitas kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda.
 - 3) Mengkoordinasikan, menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kepemimpinan pemuda.
 - 4) Menetapkan kebijakan pengembangan keserasian dan pemberdayaan kewirausahaan pemuda.
 - 5) Menetapkan kebijakan pengembangan kemitraan dengan masyarakat
 - 6) Menetapkan kebijakan peningkatann kerjasama pemberdayaan

pemuda lintas bidang dan sektoral.

- 7) Menetapkan kebijakan pengembangan jaringan dan sistem informasi kepemudaan
- 8) Melaksanakan kerjasama kepemudaan antar Kecamatan, dalam Kota Padang, Provinsi, Pemerintah dan Internasional
- 9) Mengkoordinasikan antar dinas terkait, dengan lembaga Non Pemerintah dan antar Kecamatan.
- 10) Melakukan pembinaan, penyusunan pemberian pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintah di Bidang Kepemudaan.
- 11) Melakukan pembinaan perencanaan penelitian, pengembangan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan
- 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Keolahragaan

- a. Bidang olahraga dipimpin oleh Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas
- b. Bidang olahraga mempunyai tugas membantu Kepala Dinas menetapkan dan melaksanakan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengawasan di bidang keolahragaan, industri dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK) olahraga.
- c. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Bidang Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - 1) Mengkoordinir, merumuskan, menyusun program, menyusun rencana anggaran, melaksanakan kebijakan atau kegiatan olahraga pendidikan olahraga rekreasi, olahraga prestasi, industri dan penetapan IPTEK olahraga.

- 2) Mengkoordinir, mengevaluasi pelaksanaan program dan kebijakan atau kegiatan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, industri dan penerapan iptek olahraga.
- 3) Mengkoordinasikan, menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, industri dan penerapan iptek olahraga.
- 4) Menetapkan kebijakan pengembangan keserasian kebijakan olahraga industri dan penerapan iptek olahraga
- 5) Menetapkan kebijakan pengembangan keolahragaan, industri dan iptek olahraga
- 6) Menetapkan kebijakan pendanaan keolahragaan, industri dan penerapan iptek olahraga.
- 7) Menetapkan kebijakan pengembangan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan olahraga, industri dan penerapan iptek olahraga.
- 8) Menetapkan kebijakan peningkatan peran serta lintas bidang sektoral.
- 9) Melaksanakan aktifitas keolahragaan, industri dan penerapan iptek olahraga skala Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional.
- 10) Memfasilitasi dan dukungan aktivitas keolahragaan, industri penerapan iptek olahraga lintas Kecamatan skala Kota Padang
- 11) Melaksanakan kerjasama antar Kecamatan skala Kota Padang, Provinsi, Nasional dan Internasional.
- 12) Melakukan koordinasi antar dinas terkait
- 13) Melakukan koordinasi Pemerintah Kota dengan Kecamatan
- 14) Melakukan pembinaan koordinasi Pemerintah antar SKPD
- 15) Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan olahraga
- 16) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran
- 17) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

sesuai dengan tugas dan fungsinya

4. Bidang Sarana dan Prasarana

- a) Bidang Sarana dan Prasarana dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- b) Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas membantu kepala Dinas bahan pedoman dan petunjuk teknis di bidang sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.
- c) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - 1) Mengkoordinir, merumuskan, menyusun program rencana anggaran dan melaksanakan kebijakan atau kegiatan sarana prasarana pemuda dan olahraga.
 - 2) Mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kebijakan atau kegiatan sarana prasarana pemuda dan olahraga.
 - 3) Mengkoordinasikan dan menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga
 - 4) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

5. UPTD GOR H. Agus Salim

- a) UPTD GOR H. Agus Salim dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- b) UPTD GOR H. Agus Salim mempunyai tugas membantu kepala Dinas dalam dalam pengelolaan GOR H. Agus Salim Padang baik pemberian izin pemakaian GOR, perawatan, pemeliharaan dan peningkatan penerimaan retribusi dari pemakaian kekayaan daerah.
- c) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPTD GOR H. Agus Salim Padang mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan penatausahaan program/kegiatan, keuangan, peralatan, perlengkapan asset, kepegawaian dokumentasi dan arsip dilingkup bidang tugasnya.
- 2) Memberikan pelayanan dan melakukan proses izin pemakaian GOR H. Agus Salim.
- 3) Melaksanakan perawatan dan pemeliharaan GOR H. Agus Salim.
- 4) Merumuskan perencanaan peningkatan penerimaan retribusi dari GOR H. Agus Salim.
- 5) Melaksanakan pemungutan dan penyetoran retribusi ke kas daerah melalui bendaharawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 6) Melaksanakan urusan administrasi, keuangan, perlengkapan dan surat menyurat.
- 7) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Walikota Padang Nomor 82 Tahun 2016 tentang, Susunan Organisasi, Tugas Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Padang, maka Susunan Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

2. Sekretaris, terdiri dari :

- Sub Bagian Umum
- Sub Bagian Keuangan

3. Bidang Kepemudaan, terdiri dari :

- Seksi Peningkatan Kompetensi Pemuda
- Seksi Pembinaan Organisasi Pemuda

4. Bidang Olahraga, terdiri dari :

- Seksi Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi
- Seksi Pembinaan dan Peningkatan Olahraga Prestasi

5. Bidang Sarana dan Prasarana, terdiri dari :

- Seksi Sarana dan Prasarana Kepemudaan
- Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga

6. Unit Pelaksana Teknis Dinas

- Ka. UPT GOR H. Agus Salim Padang

1.5. ASFEK STRATEGIS ORGANISASI

Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan pembangunan kepemudaan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan prestasi dan peran serta aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan, baik dibidang ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, sosial kemasyarakatan, politik dan budaya.

Pembangunan kepemudaan merupakan upaya penting dalam mendukung pencapaian pembangunan sumberdaya manusia. Pentingnya pembangunan sumberdaya manusia sering kali terkait dengan fakta, bahwa prestasi pembangunan manusia Indonesia yang dipresentasikan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) relative masih kurang baik dibandingkan Negara-Negara tetangga dilingkup ASEAN.

Potensi besar pemuda terletak pada sifat cenderung pada pembaharuan dan perubahan yang dimiliki oleh golongan usia ini. Pemuda merupakan ujung tombak setiap perubahan yang terjadi sepanjang sejarah Indonesia. Pemuda dalam kategori ekonomi (economic catecorey) memiliki potensi kekuatan besar yang tampak dengan jelas dalam pembangunan perekonomian nasional. Dengan demikian, posisi pemuda tidak hanya semata-mata sumberdaya produksi bagi kegiatan perekonomian sebagai tenaga kerja, tetapi juga merupakan paktor penentu yang signifikan bagi kemajuan dan kemuduran

perekonomian suatu negara. Potensi pemuda lain yang dapat menjadi kebanggaan bangsa adalah kepeloporan pemuda dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan pemuda dalam bidang Iptek dapat diwujudkan dalam kepeloran penemuan dan pemanfaatan iptek. Kepeloporan iptek diwujudkan dalam inovasi-inovasi baru dibidang teknologi dan prestasi dibidang ilmu pengetahuan. Melalui kepeloporan iptek peran pemuda semakin kokoh sebagai pembaru dan pelopor kemajuan peradaban manusia. Kemajuan suatu bangsa dalam penguasaan iptek dimasa depan akan menjadi salah satu penentu keunggulan bersaing dalam percaturan negara didunia, disamping kekuatan ekonomi dan militer.

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistem matik, berjenjang dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, permasalahan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentara keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan nasional sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Fokus pembangunan keolahragaan pada kurun waktu tahun 2014 – 2019 adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga yang jika dikaitkan dengan bangunan olahraga berarti penguatan fondasi bangunan olahraga yaitu budaya baru dengan olahraga dan penguatan pola pembibitan olahraga prestasi guna menciptakan sebanyak-banyaknya sumberdaya calon olahragawan berbakat dari berbagai daerah di Indonesia sesuai dengan karekter fisik dan kultur lokal, serta kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan potensi-potensi olahraga unggulan didaerah.

Penciptaan sumberdaya manusia untuk membentuk calon olahragawan berbakat dilakukan melalui penganangan gerakan nasional (secara massal) guna menjadikan olahraga berbagai gaya hidup (life style), pemberdayaan (revitalisasi) olahraga dasar seperti lari, loncat, dan lempar (track and field) disatuan-satuan pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan tinggi serta fasilitasi penyelenggaraan perlombaan/kompetisi olahraga antar satuan pendidikan dan

fasilitasi penyediaan instruktur/ pelatih/guru olahraga yang berkualitas Internasional ditengah-tengah masyarakat.

Kegiatan olahraga yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga yang betaraf Internasional antara lain Dragon Boat, dan Festival Silat Internasional.

1.6. MAKSUD, TUJUAN, DAN ALUR PIKIR PENYUSUNAN LAKIP

Maksud Penyusunan LAKIP

Pemerintah daerah dibentuk untuk mengemban tugas dan tanggungjawab serta diberikan kewenangan (mandat) untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab tersebut. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas mandat yang telah diberikan masyarakat diperlukan adanya akuntabilitas yang baik, memadai, tertib dan teratur. Pemerintah daerah harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan/kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja. Melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja ini pemerintah mengkomunikasikan capaian kinerja organisasinya dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasarannya.

Penyusunan LAKIP Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang tahun 2018 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam RKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2018, yang ditujukan kepada Kepala Daerah.

Tujuan Penyusunan LAKIP

Tujuan penyusunan LAKIP secara umum adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, sebagai umpan balik peningkatan kinerja Pemerintah Kota Padang, meningkatkan perencanaan di semua sektor pemerintahan, meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah, dan mendorong pemerintah daerah untuk menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Alur Pikir Penyusunan LAKIP

Alur pikir penyusunan LAKIP dimulai dengan menjelaskan RPJMD yang terdiri atas visi, misi dan tujuan serta sasaran, yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program. Dari RPJMD dibuat Dokumen Perencanaan dan Penetapan Kinerja (RKPD) tahun 2018. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan antara pencapaian sasaran yang diukur melalui indikator kinerja sasaran dengan target yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja merupakan umpan balik untuk perbaikan atas kekurangan/kelemahan pada masa yang akan datang.

Uraian singkat masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas informasi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan uraian ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

Bab III A. Akuntabilitas Kinerja,

Menjelaskan analisis capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

C. Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas chpaian kinerja organisasi serta langkah di Inasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

1.7. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

I. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

PERMASALAHAN 2018

No	Permasalahan	Solusi
1.	Tidak terpenuhinya jabatan fungsional umum untuk mengisi jabatan fungsional di OPD sebanyak 11 orang yang terdiri dari : Pengadministrasi kepegawaian 1 orang, Pengadministrasi Umum 2 orang, Pengadministrasi Keuangan 1 orang, Penyuluh Kepemudaan 1 orang, Pengawas Olahraga 1 orang, Pengemudi 1 orang, Pengelola Keuangan 2 orang, Penyuluh Kepemudaan 1 orang, Pengolah Data 1 orang.	Memberikan kesempatan dan memanfaatkan tenaga kontrak untuk mengisi kekosongan jabatan yang tidak terisi oleh ASN
2.	Masih terbatasnya Sarana Prasarana Olahraga di Kota Padang	Sudah melakukan Study kelayakan Lokasi Pembuatan Sport Center di Kota Padang, dan akan dilanjutkan dengan melakukan pembebasan lahan.
3.	Belum adanya tempat berkumpulnya pemuda (Youth Centre) untuk menyalurkan bakat dan hobigenerasi muda	Akan merevitalisasi sarana prasarana pemuda yang ada di setiap RW dan Kecamatan untuk menjadi Youth Centre

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja merupakan janji (kontrak) kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala SKPD penerima amanah dari Kepala daerah yang terpilih, yang menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan dalam satu tahun tertentu, menggambarkan issue strategik yang sedang dihadapi, dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

Melalui penetapan kinerja ini Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang dapat memantau dan mengendalikan pencapaian kinerjanya, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja, dan menilai keberhasilan penyelenggaraan yang telah ditetapkan dalam satu tahun.

Tahun Anggaran 2018 Berikut Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang:

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Potensi Sumber Daya Kepemudaan melalui Pembinaan yang Intensif	Jumlah Pemuda Berprestasi Terkirim Ke Tingkat Provinsi	6 Orang
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga Melalui Pembinaan dan Penyelenggaraan Olahraga	Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Provinsi	400 atlet
3	Meningkatnya Kontribusi Sektor Olahraga Terhadap Kunjungan Wisata Melalui Kegiatan Sport and Tourism	Jumlah kunjungan Wisata Melalui Kegiatan Sport and Tourism	550 Orang

1. Meningkatnya Potensi Sumber daya Kepemudaan Melalui Pembinaan yang intensif, indicator kinerja Jumlah Pemuda Berprestasi Terkirim Ke Tingkat Provinsi, dihitung dari jumlah pemuda yang terkirim ke tingkat Provinsi dari kegiatan yang dilaksanakan yakni:
 - a. Pengiriman Paskibraka

- b. Pengiriman Pemuda Pelopor
 - c. Pengiriman Peserta Jambore Pemuda Pemuda Indonesia
2. Meningkatnya Prestasi Olahraga Melalui Pembinaan yang intensif, dengan indicator kinerja jumlah atlet berprestasi terkirim ke Tingkat Provinsi, dihitung dari jumlah Atlet Kota Padang yg ikut Pekan Olahraga Provinsi Ke XV Tahun 2018.
 3. Meningkatnya Kontribusi Sektor Olahraga terhadap kunjungan wisata melalui kegiatan Sport and Tourism, indicator kinerja jumlah kunjungan wisata Melalui Kegiatan Sport and Tourism, dihitung dari jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang datang berkunjung dalam rangka memenuhi undangan kegiatan:
 - a. Piala walikota
 - b. Festival Perahu Naga Internasional (Padang Internasional Dargonboat festival)
 - c. Festival Silat Nasional

A. Target Belanja Tidak Langsung

Uraian	Anggaran	Target %
Gaji Dan tunjangan	2.412.773.164	100
Tambahan Penghasilan	1.050.250.000	100
Insentif Retribusi daerah	210.625.000	100
	3.673.648.164	100

B. Target Belanja Langsung

Untuk tahun 2018, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang melaksanakan 11 program dan 54 kegiatan. Program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proram Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Terdiri atas 14 Kegiatan dengan indikator capaian program Lancarnya Administrasi Perkantoran, indikator masukan yaitu dana total **Rp.2.078.171.060.-** dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	954 Lembar	4.000.000,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik	48 rekening	499.992.000,00
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional.	11 Unit	10.000.000,00
4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja.	10 Item	55.000.000,00
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	51 Item	72.200.000,00
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13 Item	61.750.000,00
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Macam	47.500.000,00
8	Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	20 Unit	169.900.000,00
9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan	2 Media 1 Buku	23.920.000,00
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	1140 Kotak, 855 Org	71.150.000,00
11	Rapat – Rapat Konsultasi/Koordinasi ke Luar Daerah	30 Kali	401.256.000,00
12	Penyediaan Alat Kebersihan	26 Item	35.177.188,00
13	Pelayanan jasa pelayanan publik	3 Org	62.200.000,00
14	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	32 Org	508.000.000,00
15	Penyediaan Jaminan Keselamatan/Kesehatan Kerja	33 Org	56.125.872,00

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur terdiri atas 3 Kegiatan, indikator masukan yaitu jumlah dana dengan total anggaran sebesar **Rp. 532.340.000,-** dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4
1.	Pengadaan Mebeleur	6 Item	99.977.500
2.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.	11 unit	233.362.500
3.	Rehab Sedang/berat gedung kantor	1 Unit	199.000.000

3. Program peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan terdiri atas 1 Kegiatan dengan indikator capaian program terwujudnya penyusunan Laporan keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga, indikator masukan yaitudana dengan total anggaran sebesar **Rp. 30.000.000.-** dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4
1	Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	12 Laporan	30.000.000,00

4. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda

Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda terdiri atas 1 kegiatan dengan indikator program persentase meningkatnya pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda, indikator keluaran jumlah peserta yang mengikuti FGD peningkatan kualitas pemuda dan olahraga 188 org, naskah akademis dan ranperda yang disusun 1 dokumen

NO	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4
1	FGD Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga	188 Org , 1 Dokumen	211.633.125

5. Program peningkatan Peran serta Kepemudaan.

Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan terdiri atas 9 kegiatan dengan indikator meningkatnya peran serta Pemuda Kota Padang, indikator masukan yaitu SDM yang berkualitas, dana dengan total anggaran **Rp. 1.261.638.849.-** dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4
1	Seleksi Jambore Pemuda Indonesia dan Bhakti Pemuda antar Propinsi Tingkat Kota Padang	2 org	67.893.750
2	Seleksi dan pengiriman Paskibraka	2 org	105.696.087
3	Seleksi Pemuda Pelopor tingkat Kota Padang	50 org	71.907.212
4	Pelaksanaan hari Nasional/Kepemudaan	34 org	45.397.450
5	Napak Tilas gugurnya Bagindo Aziz Chan	141 regu	97.744.850
6	Penunjang kegiatan Kepemudaan dan Olahraga	43 org	649.560.950
7	Lomba Tata Upacara Bendera tingkat SLTA	15 Orang	89.029.625
8	Seleksi dan Lomba Pidato adat Bagi Generasi Muda Kota Padang	50 Orang	58.469.775
9	Pelatihan Kepemimpinan Bagi Pengurus OKP se-Kota Padang	63 Orang	75.939.150

6. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda

Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda terdiri atas 1 kegiatan dengan indikator Persentase meningkatnya Upaya Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup

Pemuda 100 %, indikator masukan jumlah dana dengan total anggaran sebesar **Rp. 62.393.936,00** dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4
1	Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda	95 Orang	62.393.936

7. Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba terdiri atas 1 kegiatan dengan indikator persentase meningkatnya upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba bagi generasi muda, terlaksananya penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi generasi pemuda, indikator masukan jumlah dana dengan total anggaran sebesar **Rp. 72.198.090,00** dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4
1	Penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi generasi muda	197 Orang	72.198.090

8. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga terdiri atas 14 kegiatan dengan indikator capaian program Persentase meningkatnya pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, dengan total anggaran sebesar **Rp. 4.830.021.835,-** dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4
1	Pelaksanaan Identifikasi Bakat dan Potensi Pelajar dalam Olahraga (POPDA)	95 org	195.569.000

2	Pelaksanaan Identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan daerah	50 orang	289.326.250
4	Pelaksanaan Kegiatan Olahraga dalam rangka Hari Jadi Kota Padang dan HUT RI.	2000 peserta	95.420.975
5	Pelaksanaan Senam Kesegaran Jasmani PNS dilingkungan Pemko Padang	0	0
7	Liga Pendidikan Indonesia (LPI) Kota Padang	45 SLTP 30 SLTA	233.900.950
8	Car Free Day	47 kali	61.524.750
9	Hari Olahraga Nasional	35 cabor	1.026.891.710
10	Piala Walikota	150 klub kelompok umur, 2 klub liga	827.858.900
	Festival Perahu naga Internasional (Padang Internasional Dragon Boat Festival)	30 Tim dalam dan luar negeri	981.382.500
	Festival Silat Internasional	10 Negara	715.407.800
11	Pelaksanaan Kejuaraan Bola Voli Nagari	104 Kelurahan	113.043.000
12	Pertandingan Olahraga Pelajar berkebutuhan Khusus	5 Cabor	138.425.950
	Kontribusi dan Penunjang Keikutsertaan pada Pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	1 Sekretariat	52.575.100
13	Pertandingan Olahraga Tingkat SD Se-Kota Padang	3 cabor	98.694.950

9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga terdiri atas 6 kegiatan dengan indikator capaian program terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana olahraga, indikator masukan yaitu Sarana dan Prasarana olahraga, dana dengan total anggaran sebesar **Rp. 1.894.814.780,-** dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4
1	Pengelolaan Operasional Harian Kolam Renang Teratai Padang.	8 org PNS, 15 org Non PNS	595.676.390
2	Rehabilitasi sedang/berat sarana dan prasarana olahraga	100%	539.350.000
3	Operasional kawasan GOR H. Agus Salim padang	34 Item	438.429.240
4	Monitoring dan Evaluasi sarana prasarana pemuda dan olahraga di Kota Padang	4 Dokumen	77.307.675
5	Study Kelayakan Lokasi Pembangunan Sport Center	1 Dokumen	149.051.475
6	Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga (BKYBKP)	280 Meter	95.000.000

10. Program Pendidikan Politik Masyarakat

Program Pendidikan Politik Masyarakat terdiri atas 1 kegiatan dengan indikator capaian program terverifikasinya dan teranalisisnya dengan baik kelengkapan persyaratan pemberian Hibah, indikator masukan yaitu dokumen, dana dengan total anggaran sebesar **Rp. 57.308.750,-** dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4
1	Penelitian dan Pemeriksaan Persyaratan Administrasi bantuan kepada Partai Poilitik, Lembaga dan Masyarakat	80 Proposal	57.308.750

11. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan

Keuangan Daerah

Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah terdiri atas 1 kegiatan dengan indikator capaian program berupa persentase meningkatnya dan berkembangnya pengelolaan keuangan daerah, indikator masukan yaitu jumlah dana dengan total anggaran sebesar **Rp. 143.299.087,-** dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4
1	Pengelolaan, Pengendalian dan Pengawasan Retribusi	17 Org, 52 Minggu	124.223.537
2	Sensus Barang Milik Daerah	100%	19.075.550

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang sebagai pemegang amanah penyelenggara program kegiatan pemerintahan Kota Padang untuk mempertanggungjawabkan, pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan, kewajiban untuk melaksanakan akuntabilitas dan menyajikannya di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Padang. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010.

Laporan Akuntabilitas Kinerja yang disusun memberikan gambaran tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan penilaian atas pencapaian target sasaran tersebut akan dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dispora Kota Padang.

3.1. Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018

Pengukuran pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang tahun 2018 dilakukan dengan analisis deskriptif dengan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai dan melakukan perbandingan juga dengan capaian pada tahun sebelumnya. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (performance gap) yang terjadi dan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja tahun 2018.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran, maka diberikan nilai (skor) sebagai berikut:

- 85 s.d 100 = Baik Sekali
- 70 s.d < 85 = Baik
- 55 s.d < 70 = Cukup
- < 55 = Kurang

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang dianggap berhasil mencapai kinerja sasaran apabila indikator kinerja keberhasilannya dapat diwujudkan lebih dari 70%.

3.2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian (*assesment*) yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Pengukuran kinerja kegiatan di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang telah menggunakan indikator kuantitatif, hal ini dilakukan supaya lebih terukur dan mudah dievaluasi. Penetapan indikator yang digunakan dalam setiap kegiatan disesuaikan dengan sifat kegiatan masing-masing sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaiannya.

Dari hasil perhitungan yang telah dilaksanakan, diperoleh Pengukuran Kinerja Fisik Kegiatan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang mencapai 98,38 %. Hal ini berarti tingkat keberhasilan pencapaian Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang lembaga teknis daerah dinilai cukup baik. secara lengkap, mekanisme pencapaian nilai persentase pengukuran kinerja kegiatan ditampilkan sebagai berikut :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Potensi Sumber Daya Kepemudaan melalui Pembinaan yang Intensif	Jumlah Pemuda Berprestasi Terkirim Ke Tingkat Provinsi	6 Orang	6 Orang	100%
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga Melalui Pembinaan dan Penyelenggaraan Olahraga	Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Provinsi	400 atlet	400 atlet	100%
3	Meningkatnya Kontribusi Sektor Olahraga Terhadap Kunjungan Wisata Melalui Kegiatan Sport and Tourism	Jumlah kunjungan Wisata Melalui Kegiatan Sport and Tourism	550 Orang	550 Orang	100%

Capaian Tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Sasaran I.

Meningkatkan Sumber daya Kepemudaan Melalui Pembinaan yang Intensif

Untuk mewujudkan sasaran pertama diatas, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang, telah menetapkan target kinerja tahun 2018 yang dapat dilihat pada tabel dibawah :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian % Tahun 2018	Capaian Tahun 2017
1.	Jumlah pemuda berprestasi terkirim Ketingkat Provinsi	6 Orang	6 Orang	100	0

Target tersebut Terealisasi 100% dilihat dari:

1. Jumlah Pemuda yang terkirim Jambore Pemuda Indonesia 2 Orang
2. Jumlah Pemuda terkirim untuk Paskibraka 2 Orang, namun Kota Padang Mengirimkan 22 Orang untuk diseleksi ke Tingkat Nasional
3. Jumlah Pemuda Pelopor Terkirim Ke Tingkat Provinsi 2 Orang

Target tersebut ini didukung Oleh Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dengan Anggaran Rp. 1.281.638.849,- (Satu Miliar dua ratus delapan puluh satu ribu enam ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh Sembilan rupiah) terealisasi Rp. 1.112.975.950.- (Satu miliar seratus dua belas juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah) atau 86,48%

Sasaran 2.

Meningkatnya Prestasi Olahraga Melalui Pembinaan dan Penyelenggaraan Olahraga

Untuk mewujudkan sasaran kedua diatas, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang, telah menetapkan target kinerja tahun 2018 yang dapat dilihat pada tabel dibawah :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian % Tahun 2018	Capaian Tahun 2017
1.	Jumlah Atlet Berprestasi Terkirim Ke tingkat Provinsi	400 Atlet	400 Atlet	100 %	0

Target tersebut didukung oleh Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dengan Anggaran sebesar **Rp. 4.830.021.835,- (Empat miliar delapan ratus tiga puluh juta dua puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh lima rupiah)** dengan realisasi sebesar **Rp. 4.513.410.319,- (Empat miliar lima ratus tiga belas juta empat ratus sepuluh ribu tiga ratus Sembilan belas rupiah)** atau **93,44%**

Sasaran 3.

Meningkatnya Kontribusi Sektor Olahraga terhadap Kunjungan Wisata Melalui Kegiatan Sport and Tourism

Untuk mewujudkan sasaran ketiga diatas, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang, telah menetapkan target kinerja tahun 2016 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian % Tahun 2018	Capaian Tahun 2017
1.	Jumlah kunjungan Wisata Melalui Kegiatan Sport and Tourism	550 org	550 org	100 %	0 %

Target ini didukung oleh 3 kegiatan pada Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dengan Anggaran Rp. 2.524.649.200,- Dua Miliar lima ratus dua puluh empat juta enam ratus empat puluh Sembilan ribu dua ratus rupiah dengan realisasi Rp. 2.425.835.194,- (Dua miliar empat ratus dua puluh lima juta delapan ratus tiga puluh lima ribu seratus Sembilan puluh empat rupiah,- atau 96 %.

Target Tersebut Terealisasi 100% dilihat dari:

1. Jumlah Peserta Festival Perahu Naga Internasional (Internasional Dragon Boat Festival)
2. Jumlah Peserta Festival Silat Internasional
3. Jumlah Peserta Piala Walikota

3.3. Analisis Akuntabilitas Keuangan Tahun 2018

Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang didukung Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. Rp 14.847.467.676,00,-, secara umum realisasi pencapaian kinerja keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang Tahun 2018 sebesar 91,44 % atau sebesar Rp 13.577.222.676,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Tidak langsung

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Gaji Dan tunjangan	2.412.773.164	2.311.949.045	95,82
Tambahan Penghasilan	1.050.250.000	1.024.605.800	97,56
Insentif Retribusi daerah	210.625.000	75.625.000	35,91
	3.673.648.164	3.412.179.845	92,88

Realisasi keuangan Belanja Tidak Langsung Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 3.412.179.845,- (Tiga milyar empat ratus dua belas juta seratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh lima rupiah) atau sebesar 92,38%, hal ini karena Insentif Retribusi Daerah yang dapat terealisasi sebesar 35,91%, yang disebabkan rendahnya capaian target Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang yaitu sebesar 52,61% dan tidak mencapai 75% pada Triwulan IV, sehingga Insentif Retribusi Daerah tidak dapat dibayarkan.

2. Belanja Langsung

NO	PROGRAM / KEGIATAN	FISIK		KEUANGAN		
		TARGET	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3		4	5	6
I	<i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>			2.078.171.060	1.829.726.869	88,05
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%	100%	4.000.000,00	1.800.000	45
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%	100%	499.992.000,00	437.387.117	87,48
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional.	100%	100%	10.000.000,00	5.654.500	56,55
4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja.	100%	100%	55.000.000,00	51.273.500	93,23
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	100%	100%	72.200.000,00	54.133.700	74,98

6	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	100%	100%	61.750.000,00	59.172.350	95,83
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100%	100%	47.500.000,00	37.425.000	78,79
8	Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	100%	100%	169.900.000,00	158.831.000	93,48
9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan	100%	100%	23.920.000,00	19.732.500	82,49
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	100%	100%	71.150.000,00	56.552.000	79,48
11	Rapat – Rapat Konsultasi/Koordinasi ke Luar Daerah	100%	100%	401.256.000,00	364.827.142	90,92
12	Penyediaan Alat Kebersihan	100%	100%	35.177.188,00	28.010.000	79,63
13	Pelayanan jasa pelayanan publik	100%	100%	62.200.000,00	61.600.000	99,04
14	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	508.000.000,00	447.100.000	88,01
15	Penyediaan Jaminan Keselamatan/Kesehatan Kerja	100%	100%	56.125.872,00	46.228.060	82,36
II	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur			532.340.000	491.872.588	92,40
1	Pengadaan Mebeleur	100%	100%	99.977.500	97.410.000	97,43
2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.	100%	100%	233.362.500	196.962.588	84,40
3	Rehab Sedang/berat gedung kantor	100%	100%	199.000.000	197.500.000	99,25
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			30.000.000	27.092.500	90,31
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Konejra SKPD	100%	100%	30.000.000	27.092.500	90,31

IV	<i>Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda</i>	100%		211.633.125	210.861.200	99,64
	FGD Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga	100%	100%	211.633.125	210.861.200	99,64
V	<i>Program Peningkatan peran serta Kepemudaan.</i>			1.281.638.849	1.112.975.950.	86,84
1	Seleksi Jambore Pemuda Indonesia dan Bhakti Pemuda antar Propinsi Tingkat Kota Padang	100%	100%	67.893.750	65.638.250	96,68
2	Seleksi dan pengiriman Paskibraka	100%	100%	105.696.087	101.281.150	95,82
3	Seleksi Pemuda Pelopor tingkat Kota Padang	100%	100%	71.907.212	58.513.300	81,37
4	Pelaksanaan hari Nasional/Kepemudaan	100%	100%	45.397.450	44.911.900	98,93
5	Napak Tilas gugurnya Bagindo Aziz Chan	100%	100%	97.744.850	92.009.750	94,13
6	Penunjang kegiatan Kepemudaan dan Olahraga	100%	100%	649.560.950	541.913.250	83,43
7	Lomba Tata Upacara Bendera tingkat SLTA	100%	100%	89.029.625	80.983.500	90,96
8	Seleksi dan Lomba Pidato adat Bagi Generasi Muda Kota Padang	100%	100%	58.469.775	53.993.100	92,34
9	Pelatihan Kepemimpinan Bagi Pengurus OKP se-Kota Padang	100%	100%	75.939.150	73.731.750	97,09
VI	<i>Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda</i>			62.393.936	56.803.500	91,04
	Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	100 %	100%	62.393.936	56.803.500	91,04
VII	<i>Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba</i>			72.198.090	62.257.500	86,23
1	Penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi generasi muda	100 %	100%	72.198.090	62.257.500	86,23

VIII	Program Pembinaan & Pemasyarakatan Olahraga			4.830.021.835	4.513.410.319	93,44
1	Pelaksanaan Identifikasi Bakat dan Potensi Pelajar dalam Olahraga (POPDA)	100%	100%	195.569.000	187.410.375	95,83
2	Pelaksanaan Identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan daerah	100%	100%	289.326.250	277.511.100	95,92
3	Pelaksanaan Kegiatan Olahraga dalam rangka Hari Jadi Kota Padang dan HUT RI.	100%	100%	95.420.975	81.022.320	84,91
4	Pelaksanaan Senam Kesegaran Jasmani PNS dilingkungan Pemko Padang	0	0	0		
5	Liga Pendidikan Indonesia (LPI) Kota Padang	100%	100%	233.900.950	219.277.750	93,75
6	Car Free Day	100%	100%	61.524.750	58.827.450	95,62
7	Hari Olahraga Nasional	100%	100%	1.026.891.710	896.248.410	87,28
8	Piala Walikota	100%	100%	827.858.900	797.857.962	96,38
9	Festival Perahu naga Internasional (Padang Internasional Dragon Boat Festival)	100%	100%	981.382.500	926.549.982	94,41
10	Festival Silat Internasional	100%	100%	715.407.800	701.427.250	98,05
11	Pelaksanaan Kejuaraan Bola Voli Nagari	100%	100%	113.043.000	88.228.100	78,05
12	Pertandingan Olahraga Pelajar berkebutuhan Khusus	100%	100%	138.425.950	130.119.550	94,00
13	Kontribusi dan Penunjang Keikutsertaan pada Pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	100%	100%	52.575.100	50.854.500	96,73
14	Pertandingan Olahraga Tingkat SD Se-Kota Padang	100%	100%	98.694.950	98.075.550	99,37
IX	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga			1.894.814.780	1.712.715.855	90,39
1	Pengelolaan Operasional Harian Kolam Renang Teratai Padang.	100%	100%	595.676.390	528.417.915	88,71

2	Rehabilitasi sedang/berat sarana dan prasarana olahraga	100%	100%	539.350.000	538.119.000	99,77
3	Operasional kawasan GOR H. Agus Salim padang	100%	100%	438.429.240	426.534.090	97,29
4	Monitoring dan Evaluasi sarana prasarana pemuda dan olahraga di Kota Padang	100%	100%	77.307.675	70.597.875	91,32
5	Study Kelayakan Lokasi Pembangunan Sport Center	100%	100%	149.051.475	149.046.975	100
6	Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga (BKYBKP)	100	0	95.000.000	0	
X	Program Pendidikan Politik Masyarakat			57.308.750	26.329.000	45,94
1	Penelitian dan Pemeriksaan Persyaratan Administrasi bantuan kepada Partai Politik, Lembaga dan Masyarakat	100%	100%	57.308.750	26.329.000	45,94
XI	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah			143.299.087	120.997.550	84,44
1	Pengelolaan, Pengendalian dan Pengawasan Retribusi	100%	100%	124.223.537	108.720.000	87,52
2	Sensus Barang Milik Daerah	100%	100%	19.075.550	12.277.550	64,36
	Total	100	98,38	11.173.819.512	10.165.042.831	90,97

3.4. Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Target

Pada DPA Murni Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang tahun 2018 terdapat 11 Program dan 54 kegiatan, namun pada DPPA kegiatan Pelaksanaan Kesegaran Jasmani PNS di lingkungan Pemko Padang di Nol (0) kan ,karena berdasarkan hasil evaluasi inspektorat kegiatan ini tidak tepat sasaran dan tidak berjalan optimal dari tahun ketahun. Dan pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2018 bertambah satu

kegiatan yaitu Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga, dengan demikian pada DPPA 2018 masih terdiri dari 11 program dan 54 kegiatan. Dari 11 Program dan 54 kegiatan pada DPA Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang tahun 2018, Capaian realisasi dengan realisasi fisik 99,82 % dan realisasi keuangan sebesar 90,97% atau sebesar Rp. 10.165.042.831,-, ini dapat kita lihat berdasarkan data diatas realisasi keuangan baik yaitu diatas 84% bahkan dengan capaian tertinggi 100 %, sedangkan beberapa kegiatan capaian kinerjanya dibawah 80%, ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. **Kegiatan jasa surat menyurat**, realisasi keuangan tercapai sebesar 45 %, ini disebabkan karena bendahara mulai tahun 2018 lebih banyak melakukan pembayaran secara Non Tunai kepada Pihak ketiga dan cek yang digunakan oleh bendahara untuk melakukan pembayaran tunai tidak lagi mempergunakan materai, karena cek sekarang yang dicetak oleh Bank Nagari tidak perlu menggunakan materai, yang merupakan efisiensi anggaran.
2. **Kegiatan Penelitian dan Pemeriksaan persyaratan Administrasi bantuan kepada Partai Politik**, Lembaga dan Masyarakat realisasi keuangan tercapai sebesar 45,94%, ini disebabkan seringnya proposal yang masuk tidak memenuhi syarat untuk diberikan bantuan dan selalu lama dalam melengkapi persyaratan sehingga Dinas Pemuda dan Olahraga terlambat pula membuatkan rekomendasi ke BPKAD untuk pencairannya, dan bahkan pada akhir tahun banyak proposal yang ditolak karena tidak memenuhi syarat administrasi untuk direkomendasikan.
3. **Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan kendaraan dinas /operasional** dengan realisasi keuangan sebesar 56,55% ini disebabkan

adanya satu unit kendaraan operasional dinas BA 7010 B belum bisa dibayarkan pajaknya karena dana yang tersedia tidak mencukupi.

4. **Sensus Barang Milik Daerah** realisasi keuangan hanya tercapai 64,36% ini disebabkan rendahnya realisasi pada perjalanan dinas dalam daerah karena tujuan awal perjalanan dinas ini untuk memeriksa aset PORPROV XIV di masing-masing Cabor. Aset PORPROV dimaksud direncanakan untuk dihibahkan agar pemanfaatan maupun pemeliharaannya dapat maksimal dan saat ini dalam proses hibah di BPKAD.
5. **Penyediaan Alat Tulis Kantor** dengan realisasi keuangan sebesar 74,98%, ini disebabkan karena dimasing-masing kegiatan sudah memiliki ATK, ini merupakan efisiensi anggaran.
6. **Pelaksanaan kejuaraan Bola Volly Nagari** dengan realisasi keuangan tercapai 78,05%, ini disebabkan karena pelaksanaan kejuaraan Volly Nagari Tingkat Provinsi pada bulan Desember 2018 (di akhir anggaran tahun 2018), namun karena keterbatasan dana pada akhir tahun dan kita tidak dapat melakukan penambahan GU, maka kita hanya dapat membayarkan belanja pakaian tanding untuk atlet yang terkirim ke tingkat provinsi dan belanja transportasi/uang saku tidak dapat dibayarkan, karena sisa dana yang tersedia di kas Bendaharan tidak mencukupi untuk membayarkan belanja tersebut.
7. **Penyediaan Makanan dan Minuman** dengan realisasi keuangan sebesar 79,48%, ini merupakan efisiensi anggaran yang disebabkan kurangnya realisasi anggaran pada makan minum tamu.
8. **Penyediaan Alat Kebersihan**, dengan realisasi keuangan sebesar 79,63%, ini disebabkan penyediaan alat kebersihan juga dianggarkan oleh UPTD GOR H.

Agus Salim, dan untuk di Tahun Anggaran 2019 tidak lagi dianggarkan penyediaan alat kebersihan untuk kebutuhan UPTD GOR H. Agus Salim.

Adapun Program dan Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja tersebut adalah:

1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
 - c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
 - d. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja.
 - e. Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - f. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - g. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - h. Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor
 - i. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan
 - j. Penyediaan Makanan dan Minuman
 - k. Rapat-rapat Konsultasi/Koordinasi ke Luar Daerah
 - l. Penyediaan Alat Kebersihan
 - m. Penyediaan Jasa Pelayanan Publik
 - n. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - o. Penyediaan Jaminan Keselamatan/Kesehatan Kerja
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - a. Pengadaan Mebeleur
 - b. Pemeliharaan rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional
 - c. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi
4. Program Pengembangan dan KEserasian Kebijakan Pemuda
 - a. FGD Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga

5. Program Peningkatan Peran Serta kepemudaan
 - a. Seleksi Jambore Pemuda Indonesia dan Bhakti Pemuda antar Provinsi Tingkat Kota Padang
 - b. Seleksi dan Pengiriman Paskibraka
 - c. Seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Kota Padang
 - d. Pelaksanaan Hari Nasional/Kepemudaan
 - e. Napak Tilas Gugurnya Bagindo Aziz Chan
 - f. Penunjang Kegiatan Kepemudaan dan Olahraga
 - g. Lomba Tata Upacara Bendera Tingkat SLTA
 - h. Seleksi Lomba Pidato Adat Bagi Generasi MUda Kota Padang
 - i. Pelatihan Kepemimpinan Bagi Pengurus OKP Se- Kota Padang

6. Program Peningkatan Upaya Penumbuh kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda
 - a. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda
7. Program Upaya Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba
 - a. Penyuluhan dan Pembinaan Tentang Bahaya Narkoba & AIDS (HIV) Bagi Generasi Muda
8. Program Pembinaan dan dan Pemasarakatan Olahraga
 - a. Pelaksanaan Identifikasi Bakat dan Potensi Pelajar Dalam Olahraga (POPDA)
 - b. Pelaksanaan Identifikasi dan Pengembangan Olahraga Unggulan Daerah
 - c. Pelaksanaan Kegiatan Olahraga Dalam Rangka Hari Jadi Kota Padang dan HUTRI
 - d. Liga Pendidikan Indonesia (LPI) Kota Padang
 - e. Car Free Day
 - f. Hari Olahraga Nasional
 - g. Piala Walikota
 - h. Festival Perahu Naga Internasional (Padang Internasional Dragonboat Festival)
 - i. Festival Silat Internasional
 - j. Pelaksanaan Kejuaraan Bola Voli Nagari
 - k. Pertandingan Olahraga Pelajar Berkebutuhan Khusus

- l. Kontribusi dan Penunjang Keikutsertaan pada Pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
 - m. Pertandingan Olahraga Tingkat SD Se-Kota Padang
9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
- a. Pengelolaan Operasional Harian Kolam Renang Teratai Padang
 - b. Rehabilitasi Seang/Berat Sarana dan Prasarana Olahraga
 - c. Operasional Kawasan GOR. H. Agus Salim
 - d. Monitoring dan Evaluasi Sarana Pemuda dan Olahraga di Kota Padang
 - e. Studi Kelayakan Lokasi Pembangunan Sport Center
 - f. Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga (BKYBKP)
10. Program Pendidikan Politik Masyarakat
- a. Penelitian dan Pemeriksaan Persyaratan Administrasi Bantuan Kepada Partai Politik, Lembaga dan Masyarakat
11. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
- a. Pengelolaan, Pengendalian dan Pengawasan Retribusi
 - b. Sensus Barang Milik Daerah

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang merupakan suatu gambaran kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga dalam rangka melaksanakan tupoksi serta pelaksanaan kebijakan berdasarkan sistem akuntabilitas yang merupakan penjabaran keberhasilan dan kegagalan kinerja kegiatan selama tahun 2018.

Kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2018 merupakan implementasi dari APBD Tahun 2018 secara garis besarnya dapat berjalan dengan baik dan mencapai target sasaran dan kegiatan.

Secara umum Dinas Pemuda dan Olahraga telah mampu melaksanakan kerjanya dengan baik, namun masih ada kekurangan dan kendala dalam melaksanakan tupoksinya.

Langkah-langkah yang perlu di ambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan LAKIP dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat-rapat dan koordinasi secara periodik dengan instansi dan stakeholder terkait dalam penanganan permasalahan Kepemudaan dan Olahraga.
2. Melakukan pendataan Prestasi dan Pembinaan Menyeluruh Setiap Cabang Olahraga Unggulan
3. Mengusulkan tambahan personil baru Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang ke Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) terutama yang mempunyai latar belakang pendidikan informasi dan teknologi (IT).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Sosial Tahun 2018 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Padang, 2018

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLARHAGA
KOTA PADANG**



AZWIN,SH.MH
NIP.19610715 198603 1 007